



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, penulis ingin menerangkan latar belakang masalah yang timbul sebagai akibat dari revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Seperti diketahui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan merupakan dasar dari segala pembuatan laporan keuangan yang ada di Indonesia, sehingga jika terjadi perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan menyebabkan berbagai persepsi yang timbul diantara para akuntan yang mengerjakan pelaporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ada. Berbagai persepsi yang timbul tersebut dapat diidentifikasi lebih lanjut pada sub-bab identifikasi masalah dimana penulis akan menjabarkan gambaran permasalahan yang ada. Dimulai dari melihat cara akuntan mempersiapkan perubahan tersebut dalam sudut pandang interaksi simbolik, melihat adakah perubahan yang signifikan dari laporan keuangan yang timbul sebagai akibat perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ada, sampai dengan melihat penerapan perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ada. Namun demikian, penulis menyadari, bahwa dari semua identifikasi masalah yang timbul, tidak dapat penulis analisa seluruhnya dalam penelitian ini karena keterbatasan penulis, maka penulis akan lebih memfokuskan penelitian penulis pada batasan masalah yang akan penulis jelaskan lebih lanjut dalam bab ini. Selain pembatasan terhadap masalah yang timbul dalam penelitian ini, penulis juga melakukan pembatasan penelitian agar memudahkan penulis untuk selalu patuh dalam melakukan penelitian dan tidak menyimpang dari kaidah-kaidah penelitian yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain melakukan pembatasan-pembatasan terhadap permasalahan yang timbul serta penelitian yang ada, penulis juga melakukan perumusan masalah agar penelitian ini dapat lebih terarah dalam proses pengerjaannya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik pula. Dalam bab ini, tak lupa penulis jabarkan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan agar dapat membantu bagi siapapun yang membutuhkan hasil penelitian ini. Pada akhirnya, penulis menyertakan manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian yang telah penulis kerjakan ini, dengan harapan, penelitian ini dapat memberi manfaat baik bagi pihak-pihak yang berhubungan secara langsung terhadap perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, maupun pihak-pihak lain yang ingin menambah ilmu melalui hasil penelitian yang penulis lakukan.

#### A. Latar Belakang Masalah

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan merupakan dasar dari penyajian laporan keuangan entitas. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan inilah yang menjadi pedoman bagi para akuntan dalam melakukan proses pengolahan data-data transaksi entitas dengan tujuan mengetahui besar laba atau rugi yang didapat oleh entitas. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ini pulalah yang menjadi pedoman bagi para auditor dalam melakukan proses pemeriksaan laporan keuangan entitas untuk menguji keabsahan suatu laporan keuangan yang dikeluarkan suatu entitas.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada dasarnya terdiri atas berbagai pernyataan sehubungan dengan akun-akun yang ada di dalam entitas dan sehubungan dengan pelaporan laporan keuangan. Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan entitas sendiri terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Pernyataan Standar



Akuntansi Keuangan No. 55 mempunyai tujuan untuk mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan.

Seiring dengan perkembangan jaman, tentunya terjadi perubahan-perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan hal ini juga terjadi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55. Perubahan ini pada dasarnya mengharapkan akan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dapat membantu para akuntan untuk menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya dan bagi para auditor akan membantu banyak dalam proses pemeriksaan laporan keuangan entitas yang dilakukan terhadap instrumen keuangan, aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas yang dimilikinya.

Perubahan yang terjadi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 ini tidaklah semata-mata dilakukan tanpa alasan yang tidak jelas. Perubahan yang terjadi sebagai akibat tekanan institusional yang dalam hal ini Ikatan Akuntan Indonesia, menyebabkan terbentuknya sebuah sikap peran diri atas diri para akuntan dalam menghadapi perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 ini. Perubahan yang terjadi ini menyebabkan munculnya berbagai persepsi yang berbeda-beda diantara para akuntan dalam menyikapi perubahan yang terjadi.

Dengan adanya perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tentu saja terjadi perubahan-perubahan terhadap hasil laporan keuangan entitas maupun perubahan sikap yang terjadi pada diri masing-masing akuntan karena penafsiran yang berbeda atas perubahan tersebut. Perubahan terhadap laporan keuangan ini tentu saja tidak terlepas dari hasil audit yang dilakukan oleh auditor sehubungan dengan audit laporan keuangan entitas yang didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keuangan No. 55 yang berlaku saat ini. Bagaimana entitas mempersepsikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 terhadap kegiatan yang dilakukan oleh entitas merupakan poin penting dalam melakukan audit laporan keuangan. Bagaimanakah cara entitas mengimplementasikan persepsi yang dimilikinya terhadap perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 dan pengerjaannya dalam menghasilkan laporan keuangan turut andil dalam memberikan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Namun demikian, adakah dampak yang benar-benar dirasakan oleh entitas tersebut atas perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 yang menjadi acuan entitas dalam melakukan pengakuan dan pengukuran terhadap instrumen keuangan yang mereka miliki dalam hasil audit laporan keuangan mereka? Untuk itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ada saat ini.

Penulis mengharapkan dengan mengadakan penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa perubahan sehubungan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 Tahun 2011 memberikan aspek-aspek positif dalam hasil audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor dan dapat menambah ilmu penulis dalam mempersepsikan perubahan yang terjadi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagaimana pelaksanaan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 berdasarkan interaksi simbolik?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Batasan Masalah

Didasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka, peneliti membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 berdasarkan interaksi simbolik?

### D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan kemampuan biaya dan waktu penelitian, serta untuk lebih mengarahkan arah penelitian ini, maka penulis akan melakukan pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Keuangan yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 revisi 2006 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 revisi 2011.
2. Instrumen Keuangan yang akan penulis teliti adalah aset keuangan sehubungan dengan piutang usaha.
3. Informan yang penulis pilih adalah sebuah entitas yang telah *go public* guna melihat sudut pandang dari sisi entitas sebagai bagian dari penelitian ini. Tidak lupa penulis turut menganalisa dari sisi auditor yang melakukan pemeriksaan terhadap pengerjaan laporan keuangan yang dilakukan oleh entitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Tujuan Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian yang telah penulis tetapkan, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 berdasarkan interaksi simbolik?

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menjawab batasan masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk memahami bagaimana pelaksanaan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 berdasarkan interaksi simbolik

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis:

Penelitian ini membuka jalan bagi peneliti mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat ini khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 yang menjadi objek penelitian penulis sehingga akan sangat membantu penulis saat memasuki dunia kerja nantinya melihat dari sisi interaksi simbolik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi Entitas:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada entitas - entitas, khususnya entitas yang menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 sebagai acuan dalam membuat pengakuan dan pengukuran atas instrumen keuangan yang dimiliki khususnya dalam hal piutang usaha.

3. Bagi Auditor:

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada auditor yang melakukan audit laporan keuangan sehubungan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan dapat diandalkan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.